

METODE DAN TEKNIK PERMAINAN SNARE DRUM PADA LAGU CINDAI DI DRUM BAND RIAD MADANI (DBRM) SMP SWASTA RIAD MADANI KABUPATEN DELI SERDANG

Azan Alfana Ramadan¹⁾, Uyuni Widiastuti²⁾

Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: azanalfanaramadan02@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Metode pelatihan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan permainan Snare Drum. 2) Teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai di Drum Band Riad Madani (DBRM). Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori metode pembelajaran musik dan teori teknik dasar permainan Snare Drum. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pelatih dan dua pemain Snare Drum DBRM. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode pelatihan yang digunakan meliputi demonstrasi, drill, imitasi, ceramah singkat, serta umpan balik langsung, namun belum sepenuhnya terstruktur sehingga perlu penyusunan program latihan yang lebih sistematis untuk meningkatkan kualitas permainan. 2) Teknik permainan Snare Drum yang digunakan antara lain matched grip, traditional grip, Rudiment dasar seperti single stroke, double stroke, dan paradiddle untuk teknik permainan Snare Drum.

Kata Kunci: Metode; Teknik; Snare Drum; Drum Band; Cindai.

Abstract

The purpose of this study is to describe: 1) The training methods used to improve Snare Drum playing skills. 2) The Snare Drum playing techniques for the song "Cindai" by the Riad Madani Drum Band(DBRM). The theories used in this study include music learning methods and basic Snare Drum playing techniques. The research method used was descriptive qualitative. The sample in this study consisted of a trainer and two DBRM Snare Drum players. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed that: 1) The training methods used included demonstrations, drills, imitations, short lectures, and direct feedback, but were not fully structured, requiring a more systematic training program to improve playing quality. 2) Snare Drum playing techniques used include matched grip, traditional grip, and basic rudiments such as single stroke, double stroke, and paradiddle.

Keywords: Method; Technique; Snare Drum; Drum Band; Cindai.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah karena berfungsi sebagai sarana pengembangan minat, bakat, serta potensi peserta didik di luar kegiatan akademik. Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa adalah Drum Band. Drum Band termasuk kegiatan seni musik yang memadukan unsur musikal dan gerak, sehingga menuntut keterampilan bermain musik sekaligus kedisiplinan dan kekompakan pemain.

Menurut Yono dalam Tanjung (2022), Drum Band merupakan bentuk permainan musik yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengiringi langkah dalam berbaris atau berbaris sambil memainkan musik. Drum Band terdiri atas sejumlah instrumen musik, baik perkusi maupun tiup, yang dimainkan secara bersama-sama untuk membawakan satu atau beberapa lagu. Penampilan Drum Band menampilkan kombinasi permainan musik dan aksi baris-berbaris yang dipimpin oleh komandan lapangan, baik di ruang terbuka maupun tertutup.

Kegiatan Drum Band pada umumnya meliputi pelatihan teknik permainan alat musik, pemahaman komposisi musik, pembacaan partitur, serta penguasaan alur koreografi. Salah satu instrumen utama dalam Drum Band adalah Snare Drum. Snare Drum memiliki peran dominan sebagai pengatur tempo, penguat ritme, serta pemberi aba-aba awal permainan bagi seluruh pemain. Oleh karena itu, kualitas permainan Snare Drum

sangat menentukan keberhasilan penampilan Drum Band secara keseluruhan.

Secara organologis, Snare Drum termasuk instrumen perkusi membranofon yang memiliki struktur bunyi yang kompleks. Ito dan Terashima (2019) menjelaskan bahwa Snare Drum terdiri atas dua membran yang dihubungkan oleh rongga udara tertutup, serta menghasilkan suara melalui interaksi antara beberapa komponen yang bersifat non-linear. Kompleksitas struktur ini menuntut penguasaan teknik permainan yang baik agar suara yang dihasilkan memiliki kekuatan, kejelasan ritme, dan kestabilan tempo.

Latihan dasar Snare Drum mencakup penguasaan kontrol stick, pola ritme, serta pengolahan postur tubuh. Dalam konteks Drum Band, teknik permainan Snare Drum menjadi semakin menantang karena dimainkan sambil berjalan dan harus selaras dengan instrumen lainnya. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, latihan Snare Drum sering kali belum dilakukan secara terstruktur. Rahmayana dkk. (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran Snare Drum pada tingkat sekolah menengah cenderung dilakukan secara spontan, tanpa penjelasan mendalam mengenai teknik dasar, sehingga pengetahuan dasar pemain menjadi terbatas dan berpengaruh pada kualitas permainan.

Selain teknik permainan, pemilihan repertoar lagu juga memegang peranan penting dalam Drum Band. Lagu Cindai merupakan salah satu lagu daerah Melayu yang sering diaransemen dalam berbagai bentuk pertunjukan musik, termasuk Drum Band. Lagu ini memiliki karakter tempo dan ritme yang khas sehingga membutuhkan teknik permainan Snare Drum yang tepat agar dapat dimainkan secara optimal. Aransemen lagu Cindai dalam Drum Band juga berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya lokal serta pengenalan musik tradisional kepada generasi muda.

Dalam aransemen Drum Band, Snare Drum memiliki peran penting dalam membangun karakter musikal lagu Cindai. Keberadaan Snare Drum memberikan nuansa ritmis yang hidup dan memperkuat ekspresi lagu, sedangkan ketiadaannya dapat menyebabkan aransemen terdengar kurang bertenaga dan kehilangan karakter musikalnya. Oleh karena itu, teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai perlu dikaji secara mendalam, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler Drum Band di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Drum Band Riad Madani (DBRM) SMP Swasta Riad Madani Kabupaten Deli Serdang, ditemukan bahwa Snare Drum memegang peranan penting dalam pembawaan lagu Cindai. Namun, metode latihan dan penerapan teknik permainan Snare Drum belum terdokumentasi dan dianalisis secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan adanya celah kajian yang perlu diteliti, khususnya terkait metode pelatihan serta teknik permainan Snare Drum yang digunakan dalam membawakan lagu Cindai.

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana metode pelatihan teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai di Drum Band Riad Madani (DBRM), dan (2) bagaimana teknik permainan Snare Drum yang diterapkan dalam membawakan lagu tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pelatihan yang digunakan serta teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai di Drum Band Riad Madani (DBRM).

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian teknik permainan Snare Drum dan pembelajaran Drum Band di lingkungan pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pelatih, guru, dan sekolah dalam mengembangkan metode pelatihan Snare Drum yang lebih terarah serta meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler Drum Band.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai dalam kegiatan Drum Band Riad Madani (DBRM) di SMP Swasta Riad Madani Kabupaten Deli Serdang. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan praktik teknik permainan Snare Drum sebagaimana diterapkan dalam kegiatan latihan Drum Band. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMP Swasta Riad Madani, Kabupaten Deli Serdang. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, terdiri atas satu pelatih Drum Band dan dua siswa pemain Snare Drum yang aktif serta memiliki pengalaman latihan minimal satu tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi difokuskan pada pola ritme, teknik stick control, dan koordinasi permainan Snare Drum. Wawancara dilakukan kepada pelatih dan siswa untuk memperoleh informasi terkait teknik permainan, metode pelatihan, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, video, partitur lagu, dan catatan latihan. Analisis data dilakukan secara kualitatif menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik dan sumber untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Riad Madani Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Riad Madani. Sekolah ini memiliki komitmen dalam pengembangan potensi peserta didik secara akademik dan nonakademik, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik Drum Band Riad Madani (DBRM). DBRM berdiri sejak tahun 2009 dan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah maupun kegiatan di tingkat daerah, serta telah meraih sejumlah prestasi nonakademik.

Drum Band Riad Madani menggunakan format Drum Band dengan instrumen utama meliputi Snare Drum, Bass Drum, Cymbal, Trio Tom, Marching Bell, Pianika, dan Colour Guard. Sarana dan prasarana yang tersedia berada dalam kondisi baik dan mendukung proses latihan secara berkelanjutan. Keberadaan DBRM menjadi salah satu sarana pembinaan disiplin, kerja sama, dan keterampilan musikal siswa.

2) Metode Latihan Teknik Permainan Snare Drum pada Lagu Cindai

Dalam pelaksanaan pembelajaran teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai di Drum Band Riad Madani (DBRM) SMP Swasta Riad Madani, proses latihan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Untuk memperkuat data hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan pelatih Drum Band Riad Madani, Muhammad Taufan Setiawan, A.Md., pada hari Sabtu, 4 Oktober 2025 pukul 16.30 WIB. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai metode latihan yang diterapkan dalam pembelajaran teknik permainan Snare Drum.

Berdasarkan hasil wawancara, pelatih menyampaikan bahwa pembelajaran teknik Snare Drum pada lagu Cindai difokuskan pada penguasaan sikap badan yang benar, pengolahan

stick control, pembacaan pola ritme yang tepat, serta pembentukan koordinasi antarpemain dalam satu tim. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelatih menerapkan kombinasi metode ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, evaluasi dan umpan balik, serta metode drill (latihan berulang). Metode praktik langsung menjadi pendekatan utama karena dinilai efektif dalam membantu siswa memahami materi melalui penjelasan, pengulangan, serta latihan mandiri yang berkelanjutan.

Subjek penelitian terdiri atas satu orang pelatih dan dua orang siswa pemain Snare Drum, yaitu Razka Daffa Syaputra dan Ahmad Zaidan Rizki. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan latihan rutin DBRM yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Oktober 2025 pukul 14.30 WIB, metode latihan yang diterapkan mencakup aspek stick control, pola ritme, dan koordinasi permainan Snare Drum.

Sebelum memasuki materi inti, pelatih mengarahkan siswa untuk melakukan pemanasan per section, khususnya pada section battery, dengan menggunakan pola ritme Single Stroke 8–8–16. Pemanasan diawali dengan peregangan tangan yang didemonstrasikan oleh pelatih sebelum latihan sticking. Tahap pemanasan ini bertujuan untuk mempersiapkan kondisi fisik siswa, mengurangi risiko ketegangan otot, serta meningkatkan stabilitas dan kontrol stik selama proses latihan Snare Drum berlangsung.

a) Latihan Single Stroke 8-8-16

Latihan Single Stroke 8–8–16 merupakan salah satu pola dasar dalam penguasaan teknik permainan Snare Drum. Pola ini terdiri atas delapan ketukan tangan kanan, delapan ketukan tangan kiri, dan diikuti enam belas ketukan secara bergantian. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kontrol stik, konsistensi ritme, serta koordinasi kedua tangan, sekaligus melatih kestabilan pergelangan dan respons motorik halus yang dibutuhkan dalam permainan rudimental.



Gambar 4. 1 Partitur Single Stroke 8-8-16.



Gambar 4.6 Siswa Praktek Sticking Single Stroke 8-8-16.

Dari hasil pengamatan penulis, proses pembelajaran teknik permainan Snare Drum di Drum Band Riad Madani dilakukan setiap hari sabtu jam 14 : 30 WIB setiap pulang sekolah dan biasanya akan dibuat latihan intensip setiap ada perlombaan atau acara besar . Penulis melaksanakan penelitian untuk melihat bagaimana proses pembelajaran Teknik Permainan Snare Drum Pada Lagu Cindai Di Drum Band Riad Madani (DBRM) yang diberikan oleh pelatih.

b) Proses Latihan

Pertemuan I

Kegiatan awal latihan diawali dengan apel, pengarahan pelatih, dan pemanasan tubuh (stretching), dilanjutkan dengan pengambilan alat sesuai section masing-masing. Pelatih kemudian mempersiapkan seluruh band sebelum memasuki materi inti latihan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Pelatih mempersiapkan latihan seluruh band.

Pada kegiatan inti, section battery melakukan pemanasan instrumen menggunakan pola Single Stroke 8–8–16 melalui metode demonstrasi. Pelatih memberikan pengarahan terkait stick control, teknik memegang stik menggunakan traditional grip, serta sikap tubuh yang benar saat memainkan Snare Drum. Selanjutnya, pelatih menjelaskan teknik dasar yang digunakan dalam lagu Cindai, meliputi Single Stroke, Double Stroke, dan Paradiddle, melalui metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

Materi lagu dimulai dari bagian intro lagu Cindai pada bar 1 sampai bar 10. Pelatih mempraktikkan pola ritme terlebih dahulu, kemudian siswa mengikuti secara bertahap, sebagaimana terlihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4. 3 ritem Snare Drum bar 1 – 10 pada lagu Cindai.

Setelah itu, siswa diarahkan untuk mengulang materi secara mandiri dan melalui tutor sebaya sesama pemain Snare Drum menggunakan metode drill, sementara pelatih membina section lainnya.

Latihan dihentikan sementara untuk istirahat dan ibadah, kemudian dilanjutkan dengan pengulangan materi dan latihan gabungan seluruh section dalam formasi konser. Sebelum latihan berakhir, pelatih memberikan arahan untuk latihan mandiri di rumah serta membuka sesi tanya jawab. Kegiatan latihan ditutup pada pukul 16.30 WIB dengan apel penutup dan pengarahan singkat mengenai materi latihan pada pertemuan berikutnya.

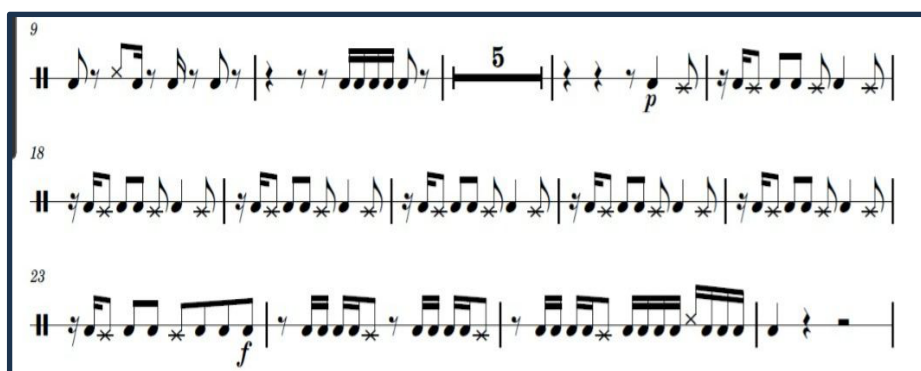
Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Oktober 2025 pukul 14.30 WIB di lapangan futsal samping musala Yayasan Pendidikan Riad Madani. Pelatih mengulang materi pertemuan sebelumnya dan melanjutkan latihan teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai. Proses latihan seluruh band terlihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4. 4 Proses latihan seluruh band.

Kegiatan Awal dimulai dengan kehadiran siswa, apel pembukaan, arahan pelatih, pemanasan tubuh (stretching), serta pengambilan section masing-masing. Dilanjut dengan Kegiatan Inti yang meliputi pemanasan instrumen mandiri pada setiap section, khususnya Snare Drum dengan pola rudiment Single Stroke 8–8–16 (metode drill). Pelatih mengulang dan mengoreksi materi sebelumnya, melanjutkan latihan dari bar 1–10 hingga bar 16–26 dengan metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan drill. Pola ritme Snare Drum pada bar 16–26 ditunjukkan pada Gambar 4.10.



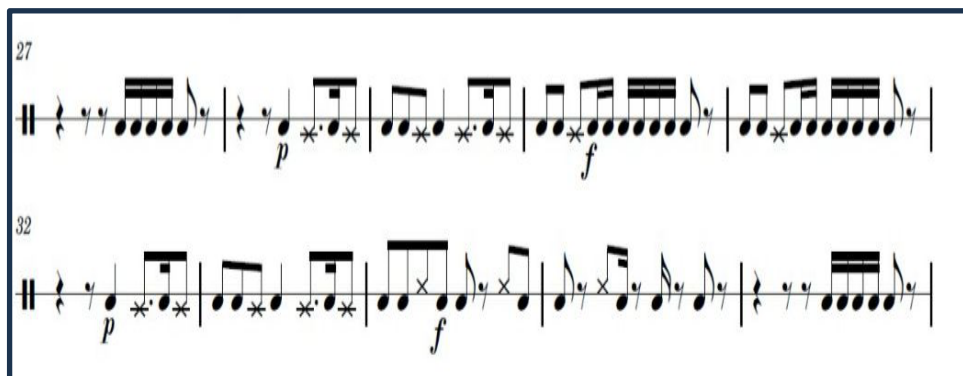
Gambar 4. 5 ritme Snare Drum bar 16 – 26 pada lagu Cindai.

Siswa juga melakukan latihan mandiri dan tutor sebaya, diistirahatkan selama salat Asar, lalu dilanjutkan dengan latihan gabungan seluruh section. Sebelum penutupan, siswa diarahkan untuk latihan mandiri di rumah dan mengulang materi yang dipelajari. Latihan selesai pukul 16.30 WIB dengan apel penutup dan pengingat materi selanjutnya.

Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Sabtu, 18 Oktober 2025 pukul 14.30 WIB di lapangan hijau Yayasan Pendidikan Riad Madani. Seperti pertemuan sebelumnya, kegiatan diawali dengan kehadiran siswa, apel pembukaan, arahan pelatih, pemanasan tubuh, dan penempatan section.

Kegiatan Inti dimulai dengan pemanasan mandiri pada setiap section, khususnya Snare Drum menggunakan pola rudiment Single Stroke 8–8–16 (metode drill). Pelatih mengulang materi sebelumnya dan mengoreksi latihan, kemudian melanjutkan latihan dari bar 16–26 hingga bar 27–36 dengan metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan drill. Pola ritme Snare Drum bar 27–36 ditampilkan pada Gambar 4.11.



Gambar 4. 6 ritem Snare Drum bar 27 – 36 pada lagu Cindai.

Siswa juga melakukan latihan mandiri dan tutor sebaya. Setelah memasuki waktu sholat siswa diberi waktu istirahat salat Asar, dilanjutkan latihan gabungan seluruh section diarahkan latihan mandiri di rumah. Latihan selesai pukul 16.30 WIB apel penutup dan pengingat materi berikutnya.

Pertemuan IV

Pada pertemuan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 25 Oktober 2025 pada jam 10:00 WIB. Pertemuan kali ini merupakan latihan intensif yang di laksanakan setelah jam istirahat sekolah pada pukul 10:00 WIB sampai pukul 17:00 WIB guna untuk mempersiapkan seluruh materi dari lagu Cindai . Di karenakan cuaca sedang buruk pada hari itu lokasi latihan kali ini berada di Aula Jabal Rahma Yayasan Pendidikan Riad Madani.



Gambar 4. 7 Pelatih melatih siswa perkusi.

Kegiatan diawali dengan Siswa hadir sesuai jadwal, apel pembukaan, arahan pelatih, pemanasan tubuh, dan pengambilan section masing-masing. Dilanjutkan dengan kegiatan inti dengan melakukan Pemanasan instrumen mandiri, khususnya Snare Drum menggunakan pola Single Stroke 8–8–16 (metode drill). Pelatih mengulang materi dari pertemuan sebelumnya, melanjutkan latihan dari bar 27–36 hingga bar 37–50, serta mengoreksi seluruh materi dari pertemuan awal. Latihan dilakukan dengan metode demonstrasi, drill, ceramah, dan tanya jawab. Siswa melakukan latihan mandiri dan tutor sebaya, diberi waktu istirahat salat Dzuhur dan Ashar, serta dilanjutkan latihan gabungan seluruh section untuk menyelaraskan instrumen (Gambar 4.13). Latihan selesai pukul 17.00 WIB dengan apel penutup, pengingat materi, dan arahan latihan mandiri di rumah.



Gambar 4. 8 ritem Snare Drum bar 37 – 50 pada lagu Cindai.

3) Teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai Di (DBRM)

Teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai di Drum Band Riad Madani (DBRM) merupakan hasil latihan bertahap pada section battery. Teknik yang diterapkan meliputi Single Stroke, Double Stroke, Paradiddle, penguasaan traditional grip, serta sikap tubuh yang benar. Teknik-teknik ini menjadi dasar untuk menjaga kualitas permainan, kestabilan tempo, dan karakter ritme selama pembawaan lagu.

Praktik Siswa

Razka Daffa Syaputra dan Ahmad Zaidan Rizki merupakan siswa yang menjadi sampel pada penelitian teknik permainan Snare Drum dalam lagu Cindai pada Drum Band Riad Madani. Pada proses latihan, Razka dan zaidan mempraktikkan beberapa teknik dasar Snare Drum sesuai yang telah diajarkan oleh pelatih.



Gambar 4.9 Razka dan Zaidan praktek bermain Snare Drum.

a) Single Stroke

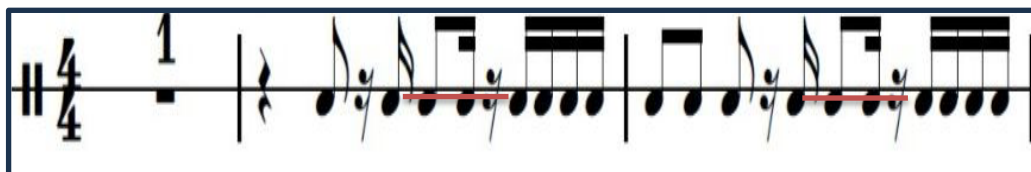
Teknik ini menjadi dasar untuk membangun kontrol tempo sekaligus koordinasi tangan. Pada bar 16 sampai 18, pelatih mengajarkan teknik pukulan yang tepat agar mampu memainkan pola single stroke dengan ketukan yang stabil saat memainkan lagu Cindai pada Snare Drum. Dan Razka dapat memainkan teknik single stroke dengan ketukan yang stabil meskipun pada tempo tertentu masih memerlukan penguatan koordinasi tangan. Sedangkan Zaidan menunjukkan kontrol tangan yang cukup kuat dan stabil. Ketukan yang dimainkan relatif lebih rata, meskipun masih membutuhkan peningkatan kelenturan pada perpindahan tempo cepat.



Gambar 4. 10 Partitur lagu Cindai dengan pola ritme Single Stroke bar 16 – bar 18.

b) Double Stroke

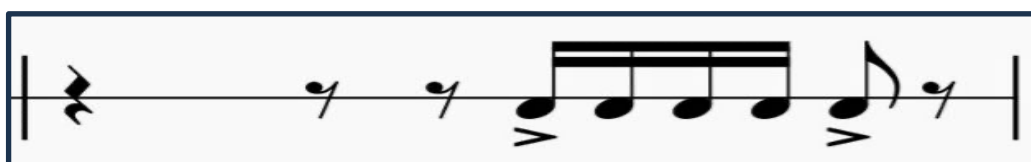
Double Stroke adalah teknik bermain dengan dua pukulan berurutan pada satu tangan sebelum berpindah ke tangan lainnya. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan pola pukulan yang lebih padat dan berkarakter. Untuk teknik double stroke, pelatih mengajarkan bagaimana cara teknik dua pukulan berurutan pada satu tangan tetap stabil walaupun di tempo yang cepat dengan cara mengandalkan pantulan dari stick dan membran Snare Drum agar menghasilkan pola pukulan yang padat. Dan Razka dapat memainkan teknik double stroke dengan cukup baik, namun perlu peningkatan kontrol pantulan stick agar lebih konsisten. Sedangkan Zaidan masih kurang mampu untuk memainkan teknik double stroke dalam tempo cepat, sehingga pelatih memberikan latihan ekstra kepada Zaidan.



Gambar 4. 11 Partitur lagu Cindai dengan pola ritme Double Stroke bar 1 – bar 3.

c) Paradiddle

Teknik merupakan teknik lanjutan dari single stroke dan double stroke. Untuk teknik paradiddle, pada partitur lagu Cindai pada bar pelatih mempraktekan tata cara memainkan teknik paradiddle menggunakan pola ritme RLRR – LRLLR dan menggabungkan kedua teknik permainan seperti single stroke dan double stroke agar Razka lebih mudah memahami pola RLRR–LRLLR dan dapat memainkannya mengikuti tempo latihan, meskipun sesekali masih terjadi tidak seimbangan pada tangan kiri. Sedangkan Zaidan mengikuti pola dengan baik dengan stabil, namun perlu meningkatkan koordinasi agar pola RLRR–LRLLR lebih halus memasuki tempo menengah ke cepat.



Gambar 4. 12 Partitur lagu Cindai dengan pola ritme paradiddle bar 10.

d) Sikap Badan saat Bermain Snare Drum.

Pelatih menekankan sikap badan yang tegap, stabil, serta tidak menunduk berlebihan. Posisi badan harus tegak, bahu tidak menegang, dan lengan bawah berada pada posisi natural agar pemain dapat bergerak secara fleksibel. Kaki dibuka selebar bahu agar titik keseimbangan tubuh terjaga. Dari segi sikap badan, Razka menunjukkan posisi tubuh yang cukup baik dengan punggung tegak serta penempatan snare pada ketinggian yang sesuai. Sedangkan Zaidan tampil cukup baik dengan posisi berdiri yang seimbang, bahu rileks, dan posisi snare yang sesuai standar permainan Drum Band.



Gambar 4. 13 Sikap badan seorang player Snare Drum.

e) Teknik Memegang Stick (Traditional Grip)

Pelatih mempraktekan bagaimana cara memegang stick teknik traditional grip yaitu tangan kanan memegang stick dengan grip konvensional seperti pada drum set, sedangkan tangan kiri memegang stick dengan posisi stick berada di antara jari telunjuk dan ibu jari, sementara jari tengah dan manis menjadi penahan arah gerak stick. Pelatih menginstruksikan pemain agar tidak menggenggam stick terlalu kuat karena akan mengurangi pantulan pukulan dan menyebabkan tangan cepat lelah. Sebaliknya, pemain diarahkan untuk memberikan ruang pada stick agar pantulan terjadi secara alami, namun tetap terkendali oleh jari. Teknik traditional grip yang Razka praktikkan sudah mendekati benar, hanya membutuhkan penyesuaian kecil pada posisi ibu jari dan rotasi pergelangan. Dan untuk Zaidan teknik traditional grip pada tangan kirinya sudah benar, namun masih memerlukan latihan untuk memperkuat kontrol putaran pergelangan (wrist rotation).



Gambar 4. 14 Teknik memegang stick (traditional grip)

Berdasarkan hasil observasi, latihan, dan penerapan teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai, dapat disimpulkan bahwa kedua siswa, yaitu Razka Daffa Syahputra dan Ahmad Zaidan Rizki, telah mampu menguasai teknik dasar Snare Drum dengan tingkat pencapaian yang berbeda sesuai kemampuan masing-masing. Secara keseluruhan, kedua siswa telah mampu menerapkan teknik-teknik dasar Snare Drum dalam memainkan lagu Cindai. Meskipun Razka dan Zaidan masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek teknis, keduanya telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dan kemampuan bermain yang semakin stabil melalui proses latihan yang dibimbing oleh pelatih.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai di Drum Band Riad Madani (DBRM) SMP Swasta Riad Madani Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa proses latihan yang diterapkan masih didominasi oleh metode latihan tradisional berbasis demonstrasi dan pengulangan (*drill method*) yang terbukti efektif dalam membentuk kedisiplinan serta kekompakan pemain Snare Drum dalam satuan Drum Band. Meskipun demikian, metode tersebut belum sepenuhnya didukung oleh pemahaman teori musik, sehingga integrasi pembelajaran teori diperlukan agar siswa mampu memahami struktur, dinamika, dan karakter lagu Cindai secara lebih menyeluruh. Teknik permainan Snare Drum pada lagu tersebut telah diterapkan melalui latihan rutin yang menekankan penguasaan teknik dasar, meliputi grip, stroke, dan rudiment, dengan penggunaan *match grip* yang sudah dikuasai oleh para pemain. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan perbedaan tekanan pukulan antar pemain yang berdampak pada ketidakseragaman kualitas bunyi, sehingga konsistensi suara belum sepenuhnya tercapai. Secara keseluruhan, teknik permainan Snare Drum pada lagu Cindai telah diterapkan dengan baik sesuai tujuan penelitian, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek keseragaman teknik dan pemahaman musikal.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar; Syakir.
- Ardiansyah, A. (2017). *Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tuban Kabupaten Tuban*. Jurnal Pendidikan Sendratasik, 6(1).
- Arriola Segura, S. (2023). *Tuning the Snare Drum*. Gothenburg.
- Athorida, N. A., & Laudy, F. D. (2023). Nilai Moral dalam Lirik Lagu Cindai dengan Pendekatan Antropologi Sastra. *Literature Research Journal*, 1(2), 220-229.
- Ito, T., & Terashima, O. (2019). Experimental study on the vibration of membranes and generation of sound in a Snare Drum with extended proper orthogonal decomposition. *Advanced Experimental Mechanics*, 4, 205–211.
- Rahmayana, R., Syai, A., & Ramdiana, R. (2019). Basic Sticking Snare Drum pada Battery Line Drum Corps Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 4(4).
- Saproni, & Silabana, C. Y. (2024). Pembelajaran Snare Drum dalam Basic Pukulan Double Stroke pada Marching Band Bahana Kirana Darussalam Sengkubang. *TACET: Jurnal*

- Pendidikan dan Kajian Seni, 3.
- Sholiha, M. A. (2024). Implementation of Extracurricular Drum Band in Training Students' Discipline at State Elementary School. *BASICA; Journal of Primary Education*, 4(1).
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Suroso, P., & Mulya, A. (2020). Percussion for Beginner. Medan: CV Kencana Emas Sejahtera.
- Tanjung, A. T., Nugraha, U., & Putra, A. J. (2022). Persepsi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP N 11 Muaro Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 109-118.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.